

ABSTRAK

Semakin tingginya keingintahuan remaja akan suatu hal, maka semakin rentan remaja terjerumus akan hal yang salah sehingga menimbulkan dampak buruk untuk dirinya sendiri, keluarga maupun lingkungan sekitar. Dari data BKKBN (2013), anak usia 10-14 tahun yang telah melakukan aktivitas seks bebas mencapai 4,38%, sedangkan pada usia 14-19 tahun sebanyak 41,8% telah melakukan aktivitas seks bebas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap dengan perilaku siswa terhadap HIV/AIDS di SMA Negeri Tempeh Lumajang.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya adalah semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Tempeh Lumajang sebanyak 124 siswa. Sampel penelitian ini sebesar 95 responden diambil secara *stratified random sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner selanjutnya di uji statistik Mann-Whitney.

Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar (82,1%) siswa memiliki sikap cukup. Sedangkan lebih dari setengah (55,8%) siswa memiliki sikap buruk. Hasil uji statistik Mann-Whitney didapatkan $(0,244) < (0,05)$ maka H_0 diterima dimana tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku.

Kesimpulan bahwa sikap tidak mempengaruhi perilaku tentang HIV/AIDS. Diharapkan sekolah meningkatkan pengetahuan siswa tidak hanya dalam bidang akademik tetapi dalam bidang non akademik serta pengetahuan yang lebih global agar siswa dapat memahami tentang HIV/AIDS.

Kata kunci : Sikap, Perilaku, HIV/AIDS